



**IMPLEMENTASI METODE DRILL
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI KELAS X MA.NU WALISONGO SIDOARJO**

M. As'ad Nahdly

(Institut Keislaman Abdullah Faqih, asaadnahdly5@gmail.com)

Ahmad Amiq Fahman

(Universitas Yudharta Pasuruan, amiqfahman25@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa kelas X MA. NU Wali Songo Sidoarjo adalah kelas yang sudah menerapkan metode drill pada mata pelajaran Bahasa Arab. Metode pembelajaran merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus memilih dan menentukan metode pembelajaran Bahasa Arab yang relevan untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana implementasi metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MA. NU Wali Songo Sidoarjo. Hasil ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan Implementasi metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA.NU Walisongo Sidoarjo.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Implementasi metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA. NU Walisongo Sidoarjo sudah tepat. Dalam proses pembelajaran guru harus mengacu pada RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), Prota, dan Promes serta evaluasi.

Metode drill dalam penelitian ini sangat efektif karena membuat peserta didik lebih aktif, bertanggung jawab dan dapat bekerja sama dengan teman sebaya mereka dalam satu kelompoknya. Adapun Implementasi metode drill adalah meningkatkan ketangkasan peserta didik, meningkatkan keaktifan peserta didik.

Kata Kunci : Metode Drill, Pelajaran Bahasa Arab

ABSTRACT

The background of this research is that class X MA. NU Wali Songo Sidoarjo is a class that has implemented the drill method in Arabic subjects. The learning method is the main faktor in the learning process. Therefore, a teacher must choose and determine the relevant Arabic learning

methods to be applied in the teaching and learning process.

This study aims to describe how the implementation of the drill method in learning Arabic in class X MA. NU Wali Songo Sidoarjo. These results are expected to be used to improve the implementation of the drill method in learning Arabic at MA.NU Walisongo Sidoarjo.

In this study using a qualitative descriptive approach using data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate the implementation of the drill method in learning Arabic in MA. NU Walisongo Sidoarjo is right. In the learning process the teacher must refer to the RPP (Learning Implementation Plan), Prota, and Promis as well as evaluation.

The drill method in this study is very effective because it makes students more active, responsible and able to work together with their peers in one group. The implementation of the drill method is to increase the agility of students, increase the activity of students.

Keywords: Drill Method, Arabic Lessons

PENDAHULUAN

Bahasa Arab Selain digunakan untuk memahami Al-Qur'an, Hadits maupun kitab-kitab berbahasa Arab lainnya, Bahasa Arab juga digunakan untuk komunikasi, dan merupakan Bahasa komunikasi yang sangat kental dalam dunia Islam.

Di Indonesia, bahasa Arab merupakan bahasa Asing. Bahasa Arab telah diperkenalkan sejak usia dini, dan diajarkan dari tingkat TK, Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah, pondok pesantren, hingga perguruan tinggi. Banyak ilmu pengetahuan yang menggunakan Bahasa Arab maka Bahasa Arab salah satu kunci ilmu pengetahuan bahkan kita umat islam ketika sholat menggunakan Bahasa Arab.

Oleh karena itu, di negeri-negeri Islam dipentingkan sekali mempelajari Bahasa Arab. Bukan saja diajarkan di pesantren melainkan disekolah pun diajarkan juga. (Muhammad Yunus:1991). Maka suatu hal yang wajar Ketika pembelajaran bahasa arab masuk di Pendidikan formal.

Dalam pembelajarannya pun harus disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan peserta didik. Meskipun pembelajaran Bahasa Arab sudah diajarkan disekolah-sekolah formal, siswa masih merasa kesulitan untuk memahami pelajaran Bahasa Arab. Problem ini guru berperan penting untuk memudahkan siswa dalam memahai pelajaran Bahasa Arab dengan cara mengemas proses pembelajran dengan baik dan istematis untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran Bahasa Arab dengan baik, mengenai kaidah, tata Bahasa Arab maupun keterampilannya dalam berbahasa Arab namun terkadang keberhasilan yang dicita-citakan menuai kegagalan dan disebabkan oleh beberapa faktor sebagai penghambatnya.(Sudijono :2000),) Adapun kurang berhasilnya pembelajaran

Bahasa Arab banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal dengan demikian faktor pendukung berperan penting dalam proses pembelajaran. Jika faktor pendukung tidak terpenuhi proses pembelajaran kurang efektif. Adapun faktor penghambatnya yaitu buku-buku pokok dan pendukung belum tersedia, rendahnya minat siswa untuk belajar, hambatannya di Bahasa Arab itu sendiri tidak semua siswa lancar membaca dan memahami jadi penghambat proses membaca juga, menulis juga masih kesulitan.

Dalam pengajaran bahasa, aspek gaya sering ditekankan. Berhasil atau tidaknya suatu program pembelajaran bahasa seringkali dinilai dari metode yang digunakan. Dalam proses belajar mengajar, guru harus menggunakan metode yang tepat agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien, serta memudahkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan. Oleh karena itu, untuk itu setiap sekolah akan menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan kondisi siswa, sehingga perlu dicarikan solusi yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Metode merupakan suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada siswa agar peserta didik dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna oleh peserta didik dengan baik. (Drajdat :1996),

Oleh karena itu, suatu metode pengajaran dapat berjalan dengan baik bila digunakan dengan memperhatikan hal-hal seperti tujuan, materi, struktur, siswa, guru, dan evaluasi itu sendiri. Untuk mendapatkan hasil maksimal dari belajar bahasa Arab, Anda memerlukan metode yang tepat. Karena metode memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan direncanakan. Seorang siswa sangat perlu memiliki skill atau kemahiran dalam sesuatu, terutama ketika mengerjakan soal-soal bahasa arab. Oleh sebab itu, didalam proses belajar-mengajar perlu diadakan latihan-latihan untuk menguasai keterampilan tersebut. sehingga ketika memilih metode pengajaran, guru harus dapat bertindak selektif mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pengetahuan yang diperoleh akan lebih awet jika konsep yang diterima sering digunakan dalam bentuk latihan.

Metode latihan adalah suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara belajar dimana siswa melakukan kegiatan belajar agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih unggul dari yang dipelajarinya. Dalam persiapan sebelum memulai pengajaran, guru harus memastikan pemahaman yang jelas dan rumusan tujuan bagi siswa, selain itu siswa didorong untuk melakukan latihan yang diinginkan guru sesuai dengan konsep-konsep yang telah diajarkan sebelumnya. Latihan langsung, mudah dilakukan, dan dilakukan secara

teratur memelihara anak-anak dalam mendorong perolehan keterampilan ini. Hal ini membantu siswa berprestasi dalam bidang tertentu (Rahman: 2010).

METODE

Penelitian tentang Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di MA.NU Walisongo Sidoarjo. Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas X, data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan dengan beberapa cara yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas atau teknik keabsahan yang digunakan peneliti yakni metode triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Metode Drill adalah mengulang-ulang kegiatan yang sama untuk memperkuat suatu asosiasi atau mempertajam suatu keterampilan agar menjadi permanen. Ciri khas dari metode ini adalah berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. (Sudjana: 1991).

Metode Drill adalah pengajaran yang dilakukan dengan penguatan keterampilan agar berkelanjutan dengan menciptakan kegiatan pengajaran yang meningkatkan efisiensi dan keterampilan dalam pembelajaran.

Belajar adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik untuk mengembangkan proses memperoleh pengetahuan dan pengetahuan, memperoleh keterampilan dan karakter serta membentuk sikap dan keyakinan pada siswa. Menurut Khalilullah, belajar adalah suatu proses untuk membantu siswa belajar dengan baik. (Halilullah: 2009). Belajar adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan untuk siswa. Belajar pada hakekatnya adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. (Edisi: 2012).

Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa, mengembangkan kreativitas siswa, menciptakan situasi yang menyenangkan dan menantang, menggabungkan nilai-nilai, etika, estetika, logika dan kinestetik, dan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat. (Fuad Efendi : 2005)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran Bahasa Arab di MA.NU Wali Songo Sidoarjo, pada saat proses pembelajaran guru menggunakan berbagai macam metode, namun Metode drill sangat tepat didalam proses pembelajaran dikelas X mata pelajaran Bahasa Arab, Hasil dari diterapkannya metode drill siswa dapat meningkatkan

keterampilan membaca serta pemahaman. dengan mengacu pada RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), Prota, dan Promes.

Jadi Implementasi metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah cara penyajian materi Bahasa Arab dengan mengutamakan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara teratur agar peserta didik dapat memahami dan menguasai materi yang disampaikan guru.

Faktor pendukung dan penghambat

Penerapan metode drill untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MA.NU Wali Songo Sidoarjo tidak selalu berjalan dengan lancar pasti ada hal yang mempengaruhinya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi dalam proses pembelajaran membutuhkan faktor pendukung dari faktor internal maupun eksternal. Penyesuaian materi yang tepat untuk menggunakan suatu metode dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman peserta didik. Interaksi siswa dan guru baik, sarana prasarananya memadai, kesabaran guru khususnya siswa yang kesulitan membaca, serta dukungan orang tua, jika faktor dukungannya itu terpenuhi maka dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Dengan demikian faktor pendukung berperan penting dalam proses pembelajaran. Jika faktor pendukung tidak terpenuhi proses pembelajaran kurang efektif. Adapun faktor penghambatnya yaitu buku-buku pokok dan pendukung belum tersedia, rendahnya minat siswa untuk belajar, hambatannya di Bahasa Arab itu sendiri tidak semua siswa lancar membaca dan memahami jadi penghambat proses membaca juga, menulis juga masih kesulitan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai Implementasi metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas X di MA.NU WALISONGO SIDOARJO, penulis dapat menyimpulkan bahwa Implementasi metode drill dalam pembelajaran Bahasa Arab pada X MA.NU Wali Songo Sidoarjo meliputi kegiatan persiapan seperti penyusunan RPP, Prota, Promes dan lainnya sebelum melakukan pembelajaran.

Implementasi metode drill pada mata pelajaran Bahasa Arab sudah berjalan sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelum pembelajaran. Hal ini dibuktikan dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik, siswa terlihat lebih antusias, aktif dan inovatif.

Pada Implementasi metode drill pada mata pelajaran Bahasa Arab guru memberikan latihan secara berulang-ulang dan dalam pemberian materi selalu didahului oleh guru memberikan contoh kepada peserta didik sebelum peserta didik melakukan perintah dari guru. Didalam

penggunaan metode drill ini guru harus bisa mengatur bagaimana siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mudah untuk memahami pelajaran Bahasa Arab.

Faktor yang mendukung dan menghambat metode drill diantaranya, faktor pendukung : Interaksi siswa dan guru baik, sarana prasarananya memadai, kesabaran guru khususnya siswa yang kesulitan membaca, serta dukungan orang tua, faktor penghambat : Buku-buku pokok dan pendukung belum tersedia, rendahnya minat siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Darajat, Zakiyah. 1996. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

Endarmoko. 2006. The Saurus Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia.

Fuad Efendi, Ahmad. 2005. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat. Hadi, Isjoni. 2012. Pembelajaran Kooperatif. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.

Khalilullah, Muhammad. 2009. Media Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Rahman, Saiful. 2010. Manajemen Pembelajaran. Malang: Yanizar Group.

Sudijono, Anas. 2000. Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 1991. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sunhaji. 2009. Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar. Purwokerto: STAIN Press.

Yunus, Mahmud. 1991. Metode Khusus Bahasa Arab. Jakarta: PT Hida Karya Agun.